

ABSTRAK

Penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana kejahatan jalanan (*street crime*) di wilayah hukum Kepolisian Resor Kota Jambi berpedoman pada Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP), serta undang-undang khusus lainnya yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penegakan hukum dilakukan terhadap pelaku kejahatan jalanan serta menjelaskan kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan dalam proses tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode hukum empiris dengan pendekatan socio-legal, yang bertujuan untuk memahami bagaimana hukum diterapkan dalam praktik dengan mempertimbangkan faktor sosial yang memengaruhinya. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam proses penegakan hukum guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan tugasnya, kepolisian berupaya menegakkan hukum secara profesional dengan tetap menjunjung tinggi hak asasi manusia serta prinsip *due process of law*. Selain itu, dalam menangani kasus kejahatan jalanan, Polresta Jambi menjalin koordinasi dengan berbagai instansi terkait, seperti Kejaksaan, Pengadilan, Balai Pemasarakatan (Bapas), serta lembaga perlindungan anak, terutama ketika kasus melibatkan pelaku yang masih di bawah umur. Kolaborasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pelaku kejahatan mendapatkan proses hukum yang adil serta hukuman yang sesuai dengan perbuatannya, sekaligus memperkuat upaya pencegahan agar kejahatan jalanan dapat ditekan secara efektif.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Tindak Pidana, Kejahatan Jalanan, Kepolisian Resor Kota Jambi

ABSTRACT

Law enforcement against perpetrators of street crime in the jurisdiction of the Jambi City Police is guided by the Criminal Code (KUHP), the Criminal Procedure Code (KUHAP), and other relevant special laws. This study aims to determine how law enforcement is carried out against perpetrators of street crime and to explain the obstacles faced and efforts made in the process. The method used in this study is the empirical legal method with a socio-legal approach, which aims to understand how the law is applied in practice by considering the social factors that influence it. Data collection was carried out through interviews with parties involved in the law enforcement process in order to obtain a more comprehensive picture. From this study, it can be concluded that in carrying out their duties, the police strive to enforce the law professionally while upholding human rights and the principle of due process of law. In addition, in handling street crime cases, the Jambi Police coordinates with various related agencies, such as the Prosecutor's Office, Courts, Correctional Centers (Bapas), and child protection institutions, especially when cases involve perpetrators who are still minors. This collaboration aims to ensure that every perpetrator of a crime receives a fair legal process and punishment appropriate to their actions, while strengthening prevention efforts so that street crime can be suppressed effectively.

Keywords: Law Enforcement, Criminal Acts, Street Crime, Jambi City Police

